

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian observasional analitik untuk melihat gambaran anak dengan difteri di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang dengan pendekatan *case control*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data rekam medik semua kejadian infeksi saluran pernafasan akut atas di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Tahun 2009-2013.

4.2.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini semua kejadian infeksi saluran pernafasan akut atas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *sampling* penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh/total populasi. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan *sampling* bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Setiadi, 2013).

Pemilihan sampel didasarkan pada syarat-syarat yang ditentukan dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi meliputi :

- Data rekam medik anak penderita difteri di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode 2009-2013
- Data rekam medik anak penderita faringitis di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode 2009-2013

- c. Data rekam medik anak penderita difteri usia 7-60 bulan
- d. Data rekam medik anak penderita faringitis usia 7-60 bulan

Sedangkan kriteria eksklusi meliputi :

- a. Data rekam medik anak yang sebelumnya pernah menderita difteri
- b. Data rekam medik anak dengan gizi buruk
- c. Data rekam medik anak dengan defisiensi imun
- d. Data rekam medik anak dengan riwayat pemberian antibiotik

4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan pengambilan data sekunder di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Tahun 2009-2013.

4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan dengan pengambilan data sekunder pada bulan Desember 2013.

4.4 Variabel Penelitian

4.4.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status imunisasi DPT.

4.4.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

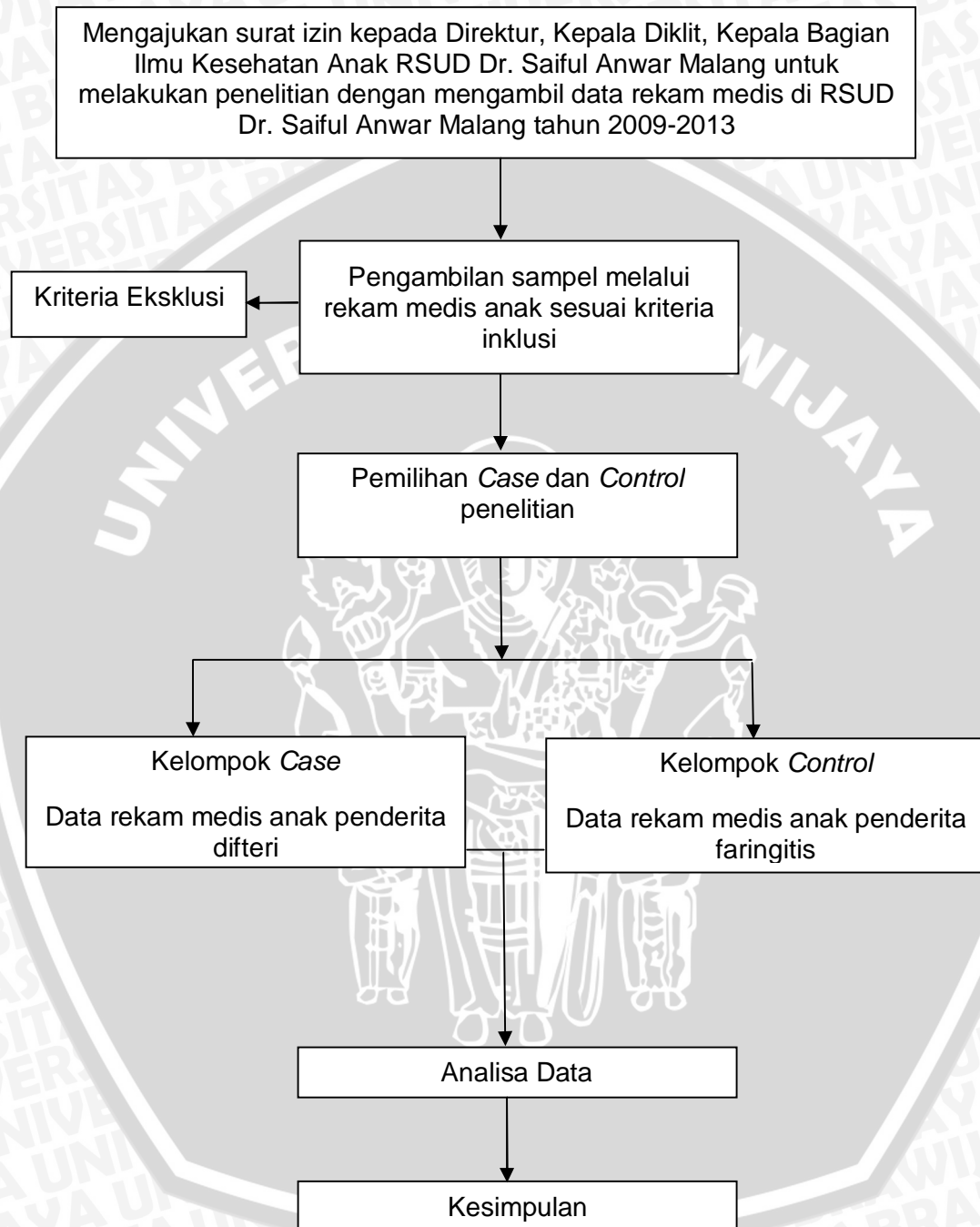
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian difteri.

4.5 Definisi Operasional

TABEL 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran atau Indikator	Hasil Ukur	Skala	Coding
Status Imunisasi DPT berdasar usia	Mendapatkan imunisasi DPT1, DPT2, DPT3 sebelum usia 6 bulan dan DPT4 pada usia 18-24 bulan	Data sekunder dari Bagian Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	Lengkap : Mendapatkan imunisasi lengkap sesuai umur Tidak Lengkap : Tidak mendapatkan imunisasi lengkap sesuai umur Tidak Imunisasi : sama sekali belum pernah mendapatkan imunisasi	Ordinal	Lengkap = 2 Tidak Lengkap = 1 Tidak Imunisasi = 0
Status Imunisasi DPT Dasar	Mendapatkan imunisasi DPT1, DPT2, DPT3 sebelum usia 6 bulan	Data sekunder dari Bagian Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	Lengkap : Mendapatkan imunisasi dasar 3 kali sebelum usia 6 bulan Tidak Imunisasi : Tidak mendapatkan imunisasi sama sekali	Nominal	Lengkap = 1 Tidak Imunisasi = 0
Booster Imunisasi DPT	Mendapatkan imunisasi DPT4 pada usia 18-24 bulan	Data sekunder dari Bagian Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	Lengkap : Imunisasi dasar 3 kali dengan <i>booster</i> Tidak lengkap : Imunisasi dasar 3 kali tanpa <i>booster</i>	Nominal	Imunisasi dasar lengkap dengan <i>booster</i> = 1 Imunisasi dasar lengkap dengan <i>booster</i> = 0
Kejadian Difteri	Terjadinya penyakit infeksi akut pada saluran pernafasan dengan ditemukannya bakteri <i>Corynebacterium Diphtheriae</i> pada pemeriksaan laboratorium dengan isolasi organisme	Data sekunder dari Bagian Rekam Medis RSUD Dr. Saiful Anwar Malang	Ya : Pemeriksaan laboratorium (+) Tidak : Pemeriksaan laboratorium (-)	Nominal	Ya = 0 Tidak = 1

4.6 Alur Penelitian



GAMBAR 4.1 Alur Penelitian Hubungan Status Imunisasi DPT dengan Kejadian Difteri di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang

4.7 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah :

1. Analisis Univariat

Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara univariat untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi atau besarnya proporsi status imunisasi dan kejadian difteri. Data di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk menyimpulkan adanya hubungan antara 2 variabel. Analisis ini menggunakan uji χ^2 atau *chi square test* dengan tingkat kemaknaan 95%.

3. Analisis Odds Ratio

Analisis keeratan hubungan antara dua variabel dapat dilihat dengan nilai *Odds Ratio*. Perhitungan *Odds Ratio* dalam analisis hubungan kelengkapan status imunisasi DPT berdasarkan usia (tabel 3x2) dilakukan dengan membuat *dummy* variabel tabel terlebih dahulu kemudian dilakukan *Crosstabs*. Besar kecilnya nilai *Odds Ratio* menunjukkan besarnya keeratan hubungan dua variabel yang diuji. Semua uji statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0.